

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditari berdasarkan data empiris.¹ Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut yang kemudian diambil suatu generalisasinya²

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.³ Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, dengan rancangan penelitian korelasional. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menghubungkan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisis menggunakan metode

¹ Ahmad tanzeh, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 64.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Adnistrasi* (Bandung: Alfabet, 2006), 7.

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 132.

statistik.⁴ Dimana statistika merupakan suatu ilmu yang berhubungan dengan data⁵ jadi setiap metode yang melibatkan angka-angka atau kumpulan-kumpulan angka dalam pengelolaan dan analisis data dapat di katakan bahwa metode yang digunakan adalah metode statistika.

Data adalah hasil pengukuran atau pengamatan oleh peneliti yang berhasil dikumpulkan dalam bentuk angka-angka atau besaran-besaran atau fakta-fakta atau pernyataan-pernyataan yang menggambarkan perbedaan-perbedaan atau persamaan-persamaan suatu individu atau objek yang lain berdasarkan karakteristiknya.⁶

Penelitian ini juga untuk menentukan tingkat hubungan antar variabel-variabel yang berada dalam suatu populasi sehingga penelitian ini disebut juga penelitian korelasional. Tujuan dari adanya teknik korelasional adalah untuk mencari bukti berdasarkan hasil pengumpulan data apakah terdapat hubungan antar variabel yang diteliti, untuk menjawab pertanyaan apakah hubungan antar variabel merupakan hubungan yang signifikan atau tidak signifikan.⁷ Penelitian ini tidak hanya menjelaskan saja, akan tetapi juga memastikan besarnya hubungan antar variabel. Hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah hubungan asimetris yang merupakan suatu hubungan dimana satu variabel memberikan pengaruh pada variabel lainnya.

⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 105-106.

⁵ Sri Harini, *Metode Statistika*, (Jakarta: Prestasi Pustakakarya, 2007, 4

⁶ *Ibid.*

⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Surabaya: Raja Grafindo persada, 2004), 188.

Dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan atau manipulasi terhadap variabel-variabel, tetapi hanya akan diungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional dengan teknik analisis regresi linier dengan harapan bisa mengetahui pengaruh antar variabel dan bagaimana kriteria yang dipengaruhi dapat diprediksikan melalui yang mempengaruhi secara parsial maupun simultan.⁸ Senada dengan hal tersebut, Arikunto juga menjelaskan bahwa penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar dua variabel atau lebih.⁹ Penelitian korelasional bertujuan untuk mendeteksi sejauhmana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.¹⁰

Penelitian ini berusaha mengkaji pengaruh antara kualifikasi pendidikan guru (X1) dan kompetensi Guru (X2) terhadap keberhasilan pembelajaran fiqih (Y) di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

⁸ Muhammad Nisfiannoor, *Pendidikan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 173.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 247.

¹⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 82.

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditari kesimpulannya¹¹

Menurut Arikunto, populasi adalah seluruh subyek penelitian.¹² Sedangkan menurut Gulo, populasi terdiri atas sekelompok obyek yang menjadi pusat perhatian, yang dari polanya terkandung informasi yang ingin diketahui. Obyek tersebut disebut satuan analisis.¹³ dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat hubungannya dengan masalah yang ingin dipelajari.¹⁴ Lain lagi menurut uraian Sri Harini dalam metode statistika menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan nilai atau item yang mungkin diperoleh sebagai suatu hasil pengamatan dalam suatu persoalan tertentu.¹⁵

Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian Pengaruh Antara Kualifikasi Pendidikan Guru Dan Kompetensi Guru Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek ini adalah semua guru matapelajaran fiqih dan semua siswa Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek pada tahun pelajaran 2015/2016.

¹¹ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996, 130.

¹³ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grasindo, 2002), 68.

¹⁴ Masri Singarimbun (ed), *Metodologi Penelitian Survai* (Jakarta: LP3ES, 1989), 152.

¹⁵ Sri Harini, *Metode Statistika...*, 5.

Adapun data sementara dari hasil wawancara peneliti dengan Yumnan Abadi, didapat sejumlah 36 guru pengampu matapelajaran fiqih dari 163 guru yang terdapat pada 15 lembaga yang ada di madrasah ibtidaiyah sekecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek pada tahun pelajaran 2015/2016, sedangkan jumlah keseluruhan siswa adalah 1362 siswa.¹⁶

Pada dasarnya penelitian membutuhkan tenaga, waktu dan biaya yang cukup besar. Oleh karena itu, biasanya peneliti berupaya untuk melakukan penghematan dengan cara hanya meneliti sebagian dari populasi yang disebut sampel. Penghematan yang dilakukan para peneliti dengan hanya mengamati sampel secara ilmiah dibenarkan, asalkan sampel tersebut representatif atau mewakili populasi.¹⁷ Dari paparan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁸ Sampel yang baik adalah sampel yang representatif, yang artinya sampel tersebut mewakili populasi.¹⁹

Selanjutnya dalam menentukan populasi atau sampel, Arikunto memberi pedoman bentuk sekedar acuan-acuan jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dan populasi, maka mereka dapat menentukan kurang lebih 25 - 30% dari jumlah subjek tersebut. Jika

¹⁶ Dokumentasi Pengawas Pendidikan Agama Islam, Kecamatan Gandusari, Tahun Pelajaran 2015/2016

¹⁷ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2008), 226-227.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 81.

¹⁹ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), 56.

jumlah anggota subyek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, maka sebaiknya subyek sejumlah itu diambil seluruhnya. Akan tetapi, apabila peneliti menggunakan teknik wawancara atau pengamatan, jumlah tersebut bisa dikurangi menurut teknik pengambilan sampel sesuai dengan kemampuan peneliti.²⁰

Berbeda dengan Krijcle sebagaimana dikutip oleh Sugiono dalam Tanzeh yang menetapkan ukuran sampel jumlah populasi tertentu dengan taraf kepercayaan 95%. Berdasarkan tabel Krijcle, maka untuk populasi yang berjumlah 253 dibutuhkan sampel sebesar 100 atau sekitar 45% dari jumlah populasi.²¹ Untuk itu, dalam penelitian ini hanya mengambil 45% dari jumlah populasi secara rambang sebagaimana teori Krijcel tersebut dari sekolahan yang penulis sebutkan diatas.

Sedangkan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sebelum disebarkan kepada sampel terlebih dahulu diuji cobakan dengan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing sebagai upaya mencapai *constuct validity*, yang berupa untuk mendapatkan penilaian apakah telah sesuai dengan teori yang digunakan ataukah belum.

2. Sampel Penelitian

Sampling adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel atau cara untuk menentukan sampel yang

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian ...*, 95.

²¹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian...*, 134.

jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya²² Penelitian ini mempunyai populasi dengan anggota/unsur yang heterogen, antara lain: Status kepegawaian, tingkat penghasilan, kualifikasi pendidikan, dan kompetensi. Maka, probability sampling yang diterapkan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, yaitu populasi yang mempunyai anggota/unsur yang heterogen dan berstrata secara proporsional dengan mengambil prosentase dari semua guru dan kepala madrasah yang mengampu mata pelajaran fiqh yang terdapat pada tiap-tiap Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek.

Suatu penelitian yang menggunakan data populasi untuk mengetahui karakteristik suatu objek akan menghasilkan gambaran yang akurat mengenai karakteristik objek tersebut. Namun kadang-kadang dalam suatu penelitian mengalami kesulitan untuk melibatkan semua anggota populasi tersebut. Kesulitan yang sering muncul dalam suatu penelitian yang akan melibatkan semua anggota dari objek yang diteliti atau populasi sebagai berikut:²³

- a. Objek yang akan diteliti memiliki anggota yang banyak sekali (*infinite*), sehingga tidak mungkin mengumpulkan semua anggota dari objek tersebut.

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : F. Psikologi UGM, 1993) 75

²³ Sri Harini, *Metode Statistika.....*, 2007, 86-87.

- b. Biaya yang harus dikeluarkan dalam suatu penelitian yang menggunakan data populasi terlalu besar.
- c. Penelitian yang menggunakan data populasi memerlukan banyak tenaga peneliti yang handal, padahal biasanya pada setiap penelitian hanya terdapat sedikit peneliti yang handal.
- d. Objek yang akan diteliti mempunyai kemungkinan terdapat pada kelompok-kelompok kecil dan menyebar pada tempat-tempat yang berjauhan antara kelompok satu dengan kelompok lainnya.
- e. Perlu adanya waktu dalam penelitian yang menggunakan data populasi.

Dari beberapa kesulitan tersebut, maka biasanya penelitian hanya melibatkan sebagian anggota populasi (data sampel) saja. Penentuan sampel yang baik akan dapat memberi gambaran karakteristik populasinya.

Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini , peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan

Karena populasi dalam penelitian ini adalah semua guru matapelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek, dan jumlah populasi penelitian berjumlah 36 orang guru, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini dianggap tidak perlu dilakukan karena jumlah seluruh populasi dalam penelitian ini berjumlah di bawah kisaran 100 hingga 150. Maka sejumlah 36 populasi yang ada akan diteliti semuanya tanpa menggunakan sample.

B. Data dan Sumber Data

Pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti disebut sumber primer, sedangkan apabila melalui tangan kedua disebut sumber sekunder.²⁴ Sumber data merupakan tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan atas tiga (3) hal, yaitu orang (*person*), tempat (*place*) dan kertas atau dokumen (*paper*).²⁵

1. *Person* yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau melalui jawaban tertulis melalui angket, dalam hal ini *personnya* adalah guru matapelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kematan Gandusari kabupaten Trenggalek.

²⁴ Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajeme Penelitian...*, 99.

2. *Place* yaitu sumber data yang menyajikan berupa keadaan diam dan bergerak, dalam penelitian ini *placeny* adalah Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek.
3. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf-huruf, angka, gambar atau simbol-simbol yang lain, dalam penelitian ini papernya adalah berupa arsip, dokumen dan apapun yang berkaitan dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data paper yang berupa arsip atau dokumen madrasah dalam bentuk nilai rata rata kelas untuk midle semester I mata pelajaran fiqih , nilai rata-rata kelas semester I mata pelajaran fiqih dan nilai rata-rata midle semester II mata pelajaran fiqih untuk tiap tiap guru pengampu dalam komulatif kelas yang diampu.

C. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteiti yakni obyek penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian.²⁶ Dalam keterangan yang panjang Sudjana mengemukakan tentang variabel, bahwa variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel terikat atau variabel independent dan variabel dependen. Variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja

²⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,1998), 78.

dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu, variabel terikat menjadi tolak ukur indikator keberhasilan variabel bebas.²⁷

Penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel, yaitu kualifikasi guru (X1) dan kompetensi guru (X2) dan keberhasilan pendidikan Fiqih (Y).

Secara rinci, mengenai variabel dan indikator yang digunakan dalam kuesioner ini dapat dilihat sebagai berikut:

- a) Variabel kualifikasi guru (X1)
- b) Variabel kompetensi guru (X2)
- c) Variabel keberhasilan pendidikan Fiqih (Y)

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden. Instrumen ini disebut Pedoman Pengamatan atau Pedoman Wawancara atau Kuesioner atau Pedomaen Dokumenter, sesuai dengan metode yang digunakan.²⁸ Dengan demikian, instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.²⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pokok berupa angket berskala Likert

²⁷ Nana Sudjana, *Tuntunan Menyusun Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999), 36.

²⁸ W. Gulo, *Metodologi Penelitian...*, 123.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian...*, 101.

untuk mengumpulkan data tentang kompetensi guru, kinerja guru dan mutu pendidikan.

1. Kisi-Kisi Instrumen

Terdapat sejumlah data yang harus dijangkau dalam penelitian ini, data yang dimaksud adalah variabel-variabel dari kualifikasi pendidikan guru, kompetensi guru dan keberhasilan pembelajaran fiqih.

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner atau angket penelitian tentang variabel-variabel di atas, dan dokumentasi maka di buatlah kisi-kisi instrumen penelitian untuk dijadikan landasan dalam menyusun butir pertanyaan atau pernyataan.

Tabel. 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Jenis Instrumen
Kualifikasi Pendidikan Guru (X1)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Jenjang pendidikan guru pengampu matapelajaran Fiqih ✓ Progran Studi pendidikan gurupengampu matapelajarn Fiqih 	Dokumentasi (Ijazah terakhir)
Kompetensi Guru (X2)	Kompetensi yang harus di kuasai oleh seorang guru (empat kompetensi dasar Guru) <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kompetensi Pedagogik ✓ Kompetensi Kepribadian, ✓ Kompetensi Sosial dan ✓ Kompetensi Profesional 	Angket
Keberhasilan Pembelajaran Fiqih (Y)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Berkembangan potensi diri peserta didik yang ditandai dengan meningkatnya pengetahuan dan pengalaman tata cara pelaksanaan hukum Islam yang menyangkut aspek ibadah dan muamalah. ✓ Pelaksanakan dan Pengamalkan 	Dokumentasi <ul style="list-style-type: none"> • Rata-rata kelas nilai Madrasah Ibtidaiyah midle semester I • Rata rata kelas nilai Madrasah

	ketentuan hukum Islam dengan baik dan benar.	Ibtidaiyah semester I • Rata-rata kelas nilai Madrasah Ibtidaiyah midle semester II
--	--	--

2. Instrumen Penelitian

Berdasarkan indikator di atas, yang kemudian dijabarkan menjadi instrument berupa angket/kuesioner yang nantinya akan disebarkan kepada responden.

Skala pengukuran kuesioner menggunakan skala Likert, yaitu skala yang digunakan secara luas dengan mengharuskan responden untuk menunjukkan derajat setuju atau tidak setuju kepada setiap statemen yang berkaitan dengan obyek yang dinilai. Dalam hal ini penulis menggunakan pernyataan-pernyataan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan, sehingga responden tinggal memilih di antara alternatif jawaban yang telah disediakan.

Selanjutnya untuk Instrumen penelitian dalam penelitian ini dapat kami sajikan dalam lampiran penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian, dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya. Ada berbagai metode

yang telah dikenal antara lain angket atau kuesioner, wawancara, pengamatan atau observasi dan dokumentasi.³⁰

Sedangkan teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara yang tidak diperoleh dari kuesioner.³¹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil. Teknik wawancara bertujuan untuk menyaring data primer yang diperlukan dalam penelitian. Selain itu juga dapat dipakai untuk memperoleh tanggapan responden tentang fenomena-fenomena yang diteliti. Keunggulan dari wawancara adalah adanya jaminan kedalaman dan rincian informasi yang diperoleh. Pewawancara juga dapat melakukan lebih banyak hal untuk mengembangkan kualitas informan yang diterima daripada dengan metode lain.

2. Angket (kuesioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk

³⁰ W. Gulo, *Metodologi Penelitian...*, 115.

³¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2002), cet. 5, 126.

diisi.³² Kuesioner atau angket hanya berbeda dalam bentuknya. Pada kuesioner, pertanyaan disusun dalam bentuk kalimat tanya, sedangkan pada angket, pertanyaan disusun dalam kalimat pernyataan dengan opsi jawaban yang tersedia. Dalam penelitian ini, metode ini menjadi metode pokok dalam pengumpulan data

3. Pengamatan (observasi)

Metode observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi untuk mengamati suasana pembelajaran di sekolah.

4. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu lalu.³⁴ Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.³⁵ Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui data-data terkait dengan sejarah berdirinya madrasah, struktur organisasi, jumlah guru, data siswa, visi Madrasah Ibtidaiyah/sekolah, program-program madrasah serta berbagai data yang terkait lainnya.

³² Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian...*, 78.

³³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pendekatan Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 220.

³⁴ W. Gulo, *Metodologi Penelitian...*, 123.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 231.

F. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Berdasarkan indikator di atas, yang kemudian dijabarkan menjadi instrument berupa angket/kuisisioner yang nantinya akan disebarkan kepada responden. Sebelum instrument sebagai alat pengumpul data disebarkan kepada guru-guru pengampu mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek sebagai responden, angket harus melalui tahap pengujian validitas dan reliabilitas instrument Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrument penelitian sebagai alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya.

Uji validitas konstruksi instrumen diuji dengan menggunakan uji analisis butir soal, dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total item dengan menggunakan Product Moment Pearson. Uji korelasi ini dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ coba 40 orang sebesar 0.312³⁶. Uji analisis dengan korelasi product moment menggunakan rumus sebagai berikut:³⁷

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur.³⁸ Dalam penelitian ini, teknik

³⁶Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 359.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 212.

³⁸ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data dan Uji Statistik*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 16.

pengujian validitas instrumen yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment Pearson*.³⁹

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Rumus Korelasi *Product Moment Pearson*

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : nilai korelasi *Product Moment Pearson*
 N : banyaknya subyek
 X : Nilai pada variabel pertama
 Y : Nilai pada variabel kedua

Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pernyataan yang berkorelasi signifikan dengan skor total, menunjukkan item-item tersebut mampu memberi dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap.

Sedangkan pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajeme Penelitian...*,327.

b. Jika r hitung $<$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).⁴⁰

2. Reabilitas

Uji reliabilitas instrumen menunjukkan sejauh mana suatu hasil yang diperoleh dari pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan secara berhadapan pada aspek yang sama⁴¹

Sedangkan untuk uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut hilang.⁴² Suatu alat ukur yang mantap dan valid dengan kata lain hasil pengukuran tidak berubah-ubah pengukurannya dan dapat diandalkan karena penggunaan alat ukur tersebut berkali-kali akan memberikan hasil yang serupa.⁴³:

Uji reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Internal Consistency* yaitu teknik pengukuran yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut⁴⁴

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_1^2}{s_1^2} \right\}$$

⁴⁰ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar...*,17.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 212.

⁴² Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar...*,17

⁴³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 134.

⁴⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 282-283.

Keterangan:

k = mean kuadrat antara subyek

Σs_1^2 = mean kuadrat kesalahan

s_1 = varians total

Rumus untuk varians total dan varian item:

$$s_1^2 = \frac{\sum x_1^2}{n} - \frac{(\sum x_1)^2}{n}$$

$$s_1^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

Dimana:

JKi = jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = jumlah kuadrat subyek

Statistik ini berguna untuk mengetahui apakah variabel pengukuran yang kita buat reliabel atau tidak. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha > 0.60, dengan $n = 40$.⁴⁵

Uji reliabilitas instrumen menggunakan bantuan program SPSS 21.

Adapun pengambilan keputusan mengenai reliabilitas instrumen berdasarkan koefisien Alpha (Cronbach's) adalah sebagai berikut:

⁴⁵ Bambang Setiaji, *Riset dengan Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: UMS Press, 2004), 59.

Tabel. 3.3

Interpretasi Nilai r (Kriteria Reliabilitas Koefisien Alpha Cronbach)⁴⁶

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 - 1,00	Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Cukup
Antara 0,400 – 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

G. Analisa Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah *Data intern* yaitu yang diperoleh dan bersumber dari dalam instansi (lembaga, organisasi). Data ini berupa data berupa hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti terhadap kualifikasi dan kompetensi pendidikan guru terhadap keberhasilan pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek.

Data ekstern adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi.⁴⁷ Data ekstern dibagi menjadi 2 jenis, yaitu : data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas dari pertama. Data ini diperoleh melalui wawancara dan kuesioner. Data ini diperoleh dari guru-guru dan siswa yang ada di lokasi penelitian. *Data sekunder* adalah data yang sudah tersusun dan biasanya berbentuk

⁴⁶ Suharsimi, *Prosedur Penelitian...*, 179.

⁴⁷ Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat, elkafi, 2006), 28.

dokumen. Data ini misalnya : letak geografis, sejarah berdirinya lembaga, profil lembaga dan lain-lain.

Instrumen penelitian dapat dikatakan valid jika instrumen penelitian tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Validitas instrumen dapat ditentukan dengan dua cara, yakni cara atau analisis rasional dan analisis statistik. Analisis rasional digunakan untuk menentukan validitas isi, yaitu untuk memastikan apakah instrumen tersebut mampu mencerminkan isi yang hendak dikehendaki. Dalam hal ini instrumen yang telah disusun kemudian diajukan kepada ahlinya atau pakar untuk mendapatkan tanggapan dan penilaian, apakah butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang disusun telah mencerminkan indikator, sub variabel, dan variabel yang akan diteliti. Apabila instrumen telah disetujui pembimbing, maka instrumen itu valid.

Analisis statistik dimaksudkan untuk mengetahui validitas instrumen ditinjau dari aspek konstruk, artinya instrumen tersebut mampu mengukur sifat konstruk atau teori yang dibangun. Validitas instrumen ditentukan oleh besarnya koefisien korelasi skor masing-masing butir dengan skor total yang dianalisis dengan statistik korelasi biserial. Butir-butir soal dalam instrumen dinyatakan valid jika harga koefisien korelasi hasil hitung lebih besar dari koefisien korelasi hasil tabel pada taraf 0,05.

Selanjutnya instrumen penelitian harus memenuhi syarat reliabel atau andal, yakni mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi. Sebuah alat

ukur akan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika alat ukur tersebut mampu memberikan hasil pengukuran yang tetap akurat.

Analisis data dalam penelitian merupakan langkah yang sangat penting mengingat peranannya sebagai suatu proses yang merinci usaha formal untuk merumuskan tema dan merumuskan hipotesis. Analisis data juga merupakan suatu proses pengorganisasian dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja sebagaimana yang disarankan oleh data.⁴⁸

Sebagaimana yang telah dikemukakan bahwa penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yang merupakan alat analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika, statistik dan ekonometrik. Langkah selanjutnya adalah menjadikan hasil analisis dalam bentuk angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan.⁴⁹

Adapun data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis statistik sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan informasi yang telah diperoleh dan digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari masing-masing variabel.

⁴⁸ M. Iqbal Hasan, *Metode penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalian Indonesia, 2002), 97.

⁴⁹ *Ibid*, 98.

2. Uji persyaratan analisis

Penelitian yang menggunakan analisis regresi meniscayakan terpenuhinya beberapa asumsi dasar sebelum dilakukan tahap pengujian lebih lanjut. Uji persyaratan analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh telah memenuhi syarat untuk dianalisis dengan menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi. Persyaratan awal untuk menggunakan regresi sebagai salah satu alat analisis yaitu variabel penelitian harus diukur paling rendah dalam entuk skala interval.⁵⁰

Apabila uji asumsi terpenuhi dengan tidak ditemukan terjadinya linieritas dan normalitas, maka analisis regresi yang telah dilakukan dapat tetap digunakan sebagai hasil akhir uji hipotesis penelitian. Adapun perincian uji linieritas dan normalitas adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Sedangkan salah satu cara yang dipakai untuk mengetahui dan mengecek normalitas adalah dengan plot probabilitas normal, yang mana dengan menggunakan plot ini masing-masing nilai pengamatan dipasangkan dengan nilai harapan pada distribusi normal. Normalitas terpenuhi apabila data-data atau titik-titik terkumpul disekitar garis diagonal dan mengikutinya

⁵⁰ R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 101.

maka memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan apabila menyebar jauh dari garis diagonal maka sebaliknya tidak memenuhi asumsi normalitas. Apabila uji normalitas yang dilakukan menggunakan *One-sample Kolmogorov Smirnov*, maka dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai *Asimp. Sig. (2-tailed)* dari nilai alpha (5%), maka data berasal dari populasi yang mempunyai distribusi yang normal. Sebaliknya apabila dari nilai alpha maka data berasal dari populasi yang tidak normal.⁵¹

Uji normalitas dalam penelitian menggunakan bantuan Program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16 for Windows. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapat mengikuti atau mendekati hukum sebaran baku dari Gauss.⁵²

2. Uji linieritas

Uji linieritas pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan masing-masing variabel. Pengujian linieritas dengan menggunakan plot residual terhadap harga-harga prediksi. Linieritas terpenuhi apabila grafik antara harga-harga prediksi, dan harga-harga residual tidak membentuk pola tertentu yang dalam hal ini bisa berbentuk parabola, kubik atau yang lainnya.

Hal tersebut senada dengan maksud dilakukannya uji linieritas yang dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara

⁵¹ *Ibid*, 108.

⁵² *Ibid*, 91.

variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus).⁵³

3. Uji multi kolinieritas

Uji multi kolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Korelasi yang terdapat dalam variabel independen sebaiknya kecil ($r < 0,8$) dan lebih baik lagi apabila $r < 0,5$. Makin kecil suatu korelasi maka akan baik model regresi yang dilakukannya.⁵⁴

4. Uji auto korelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui korelasi antara kesalahan pengguna pada periode t dengan kesalahan pada periode t sebelumnya pada model regresi linier yang digunakan. Apabila terjadi koneksi maka dinamakan terdapat problem autokorelasi.⁵⁵

⁵³ *Ibid*, 92.

⁵⁴ *Ibid*.

⁵⁵ *Ibid*.